PENGARUH PENGEMBANGAN MODEL DIKLAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA TENANT MELALUI PENILAIAN TANGGUH DAN MANDIRI
(Studi kasus mitrabinaan)

Mudjiarto
Aliaras Wahid
Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul
Email : mudjiarto@esaunggul.ac.id

Abstrak : *Tujuan dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk menentukan model pembinaan yang tepat dalam menciptakan wirausaha baru di perguruan tinggi melalui Lembaga Kewirausahaan yang didalamnya terdapat Inkubator bisnis. Beberapa model inkubator bisnis berkembang di Indonesia khususnya di Perguruan Tinggi, sejalan dengan perkembangan kegiatan ekonomi yang tercermin dalam kerjasama-kerjasama baik ditingkat regional maupun global, serta persaingan-persaingan yang ada ditingkat tersebut. Urgensi dari penelitian yang dilakukan, disamping tujuan yang ingin dicapai, juga sejalan dengan visi misi Universitas Esa Unggul yaitu Intellectual, Creativity & Entrepreneur, yang dijabarkan di dalam renstra penelitian dari Universitas Esa Unggul (2012 – 2017). Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, terdapat luaran-luaran yang mendukung visi misi Universitas serta tercapai renstra penelitian yang ditetapkan.*

Beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh team peneliti, merupakan dasar dalam penelitian ini dan bagian dari peta jalan penelitian serta pengabdian yang tidak terpisahkannya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diambil dari tenant Mahasiswa dan tenant UKM yang mengikuti pembinaan dalam Inkubator Universitas Esa Unggul.

Metode teknis pengumpulan data yang digunakan berupa; wawancara, daftar pertanyaan, ujian atau test, metode pengamatan melalui lembar pengamatan. Sedangkan metode alat analisis data yang digunakan; Metode korelasi dan regresi, analisis varian dan distribusi presentasi.Data penelitian didapat dari hasil pelatihan dan supervisi tenan mahasiswa dilokasi Usaha dan data sekunder dari Inkubator sebanyak 60 sampel penelitian.

Luaran penelitian sejalan dengan visi-misi Universitas serta renstra penelitian perguruan tinggi tahun 2012 -2017 berupa; Model pendidikan berbasis kewirausahaan di Perguruan Tinggi, , Hak Kekayaan Intelektual dari model tersebut dan karya tulis dalam jurnal nasional

Kata Kunci : Tenan, Pembinaan, Tangguh dan Mandiri

PENGARUH PENGEMBANGAN MODEL DIKLAT KEWIRAUSAHAAN

TERHADAP KINERJA TENANT MELALUI PENILAIAN TANGGUH DAN MANDIRI
(Studi kasus mitrabinaan)

Mudjiarto dan Aliaras Wahid
Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul
Email : mudjiarto@esaunggul.ac.id

Abstrak :*Tujuan dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk menentukan model pembinaan yang tepat dalam menciptakan wirausaha baru di perguruan tinggi melalui Lembaga Kewirausahaan yang didalamnya terdapat Inkubator bisnis. Beberapa model inkubator bisnis berkembang di Indonesia khususnya di Perguruan Tinggi, sejalan dengan perkembangan kegiatan ekonomi yang tercermin dalam kerjasama-kerjasama baik ditingkat regional maupun global, serta persaingan-persaingan yang ada ditingkat tersebut. Urgensi dari penelitian yang dilakukan, disamping tujuan yang ingin dicapai, juga sejalan dengan visi misi Universitas Esa Unggul yaitu Intellectual, Creativity & Entrepreneur, yang dijabarkan di dalam renstra penelitian dari Universitas Esa Unggul (2012 – 2017). Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, terdapat luaran-luaran yang mendukung visi misi Universitas serta tercapai renstra penelitian yang ditetapkan.*

Beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh team peneliti, merupakan dasar dalam penelitian ini dan bagian dari peta jalan penelitian serta pengabdian yang tidak terpisahkannya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diambil dari tenant Mahasiswa dan tenant UKM yang mengikuti pembinaan dalam Inkubator Universitas Esa Unggul.
Metode teknis pengumpulan data yang digunakan berupa; wawancara, daftar pertanyaan, ujian atau test, metode pengamatan melalui lembar pengamatan.Sedangkan metode alat analisis data yang digunakan; Metode korelasi dan regresi, analisis varian dan distribusi presentasi.Data penelitian didapat dari hasil pelatihan dan supervisi tenan mahasiswa dilokasi Usaha dan data sekunder dari Inkubator sebanyak 60 sampel penelitian.

Luaran penelitian sejalan dengan visi-misi Universitas serta renstra penelitian perguruan tinggi tahun 2012 -2017 berupa; Model pendidikan berbasis kewirausahaan di Perguruan Tinggi, , Hak Kekayaan Intelektual dari model tersebut dan karya tulis dalam jurnal nasional

Kata Kunci : Tenan, Pembinaan, Tangguh dan Mandiri

PENDAHULUAN

Kerjasama ekonomi global yang terjadi, membawa dampak yang sangat luas terhadap kemajuan suatu bangsa.Perubahan-perubahan perlu dilakukan

baik dari pihak pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat.Antisipasi lingkungan merupakan modal awal dari kejelian untuk menatap kedepan dari kekuatan dan keberadaan suatu bangsa dalam melakukan perubahan.Suatu Negara maju bukan karena sumberdaya alamnya yang melimpah, tapi bagaimana negara tersebut melakukan perubahan melalui kreatifitas dan inovasi masyarakatnya.Bank Dunia melaporkan, faktor penentu keunggulan suatu Negara peran kreatifitas dan inovasimenyumbang 45%, berturut-turut, *networking* 25%, teknologi 20%, sumberdaya alam10%.*(World Bank, 1995).*Hal ini menunjukkan begitu penting kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam menentukan keunggulan suatu Negara.

Keinginan diatas diharapkan tumbuh dari kalangan perguruan tinggi yang menciptakan pemuda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam memajukan bangsa melalui keunggulan-keunggulan yang dimiliki.Satu kenyataan, keunggulanIndonesia dalam persaingan global**menurun pada tahun 2015-2016** di peringkat 37 dari 140 negara, dibandingkan tahun 2014-2015 di peringkat 34 dari 144 negara, versi *World Economic Forum (WEF).* Daya saing Indonesia kalah dari tiga negara tetangga, yakni Singapura yang berada di peringkat 2, Malaysia di peringkat 18 dan Thailand di urutan 32. Di Asean, Indonesia tercatat unggul dari Filipina peringkat 47, Vietnam peringkat 56, Laos peringkat 83, Kamboja peringkat 90, dan Myanmar peringkat 131 *(Global Competitgiveness Report, 2015-2016).*

Penurunan keunggulan Indonesia dalam persaingan global, diharapkan akan meningkat dari insan-insan perguruan tinggi, melalui **penciptaan tenaga kerja serta penciptaan wirausaha baru**.Penciptaan tenaga kerja dan wirausaha baru perlu dilakukan perubahan yang signifikan sejalan dengan perubahan lingkungan yang dinamis. Pemberian materi bukan hanya sekedar*hard skill consept,* namun*soft skill consept*juga harus diperhatikan dan yang paling utama.Keunggulan yang diciptakan bukahanya sekedar ahli secara teknis pekerjaan, tetapi bagaimana insan-insan tersebut dapatberhubungan dan bekerjasama serta dapat menjadi pemimpin dalam kelompok pekerja maupun wirausaha.

Disamping itu, sudah saatnya dilakukan perubahan pola pikir dan perlakuan dalam penerapan pendidikan tinggi yang ada, bukan lagi hanya mengarah pada pendidikan akademik tetapi pendidikan juga diarahkan pada vokasional yang menghasilkan tenaga kerja dan wirausaha terampil.*(Kompasiana 24 Juni 2015, http://www.kompasiana.Com/cuba).*Pendidikan wirausaha secara akademik

terstruktur dalam mata-kuliah kewirausahaan yang terjadwal, sedangkan pendidikankewirausahaan secara vokasional, melalui **inkubator usaha/bisnis** yang dilakukan.

Menurut Mian (1996), Inkubator bisnis perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan nilai tambah usaha dari Usaha Kecil Menengah (UKM)binaan (tenant). Berdasarkan data Bank Indonesia (2009), Inkubator bisnis di Indonesia masih sangat minim,hanyasebanyak 50 inkubator. Sementara, di Cina Inkubator Bisnis telah diadopsi sebagai instrumen pembangunan ekonomi dan teknologi. Kini jumlah Inkubator Bisnis di Cina telah mencapai 500 lebih menempati urutan kedua setelah Amerika Serikat dan termasuk Inkubator Bisnis yang paling sukses di Asia (Chandra & Chao 2011).

Sejalan dengan permasalahan diatas serta visi - misi Universitas dan payung Penelitian ***Unggulan Universitas Esa Unggul***tahun 2012 – 2017, penelitian yang dilakukan diarahkan pada Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusiadan Berdaya Saing. Untuk mewujudkan payung penelitian tersebut, seluruh program-program penelitian diarahkan dalam mengatasi enam isu strategis yang menjadi unggulan Universitas Esa Unggul, yaitu: (1) masalah pengentasan kemiskinan *(Poverty alleviation)* ; (2) masalah kualitas kesehatan, penyakit tropis, & gizi *(Health, tropical diseases, & nutrition)* ; (3) masalah melemahnya pengembangan industri kreatif *(Creative industry*); (4) masalah merosotnya kualitas pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi (Information & communication technology) ; (5) masalah kualitas pembangunan Infrastruktur (Infrastructure) ; dan (6) masalah kualitas pembangunan manusia dan daya saing bangsa (Human development &competitiveness).

Urgensi Penelitian

Dari permasalahan dan tujuan yang diuraikan diatas, sangat penting penelitian ini dilakukan sebagai dasar untuk menumbuh kembangkan inkubator bisnis baik secara kuantitas maupun kualitas di Perguruan Tinggi. Karena dari sanalah akan tumbuh wirausaha-wirausaha yang mempunyai kemampuan kerjasama *(net-working)* serta berdaya saing yang tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut. Pentingnya penelitian ini dilakukan juga sesuai dengan misi dan visi Universitas Esa Unggul yang disingkat ***" ICE ",*** yaitu, *Intellectual, Creativity & Entrepreneur,* dimaksudkan untuk ***menciptakan generasi muda yang mempunyai Intelektual serta***

kreativitas tinggi didasarkan atas jiwa wirausaha.Hal ini dijabarkan di dalam renstra penelitian dari Universitas Esa Unggul (2012 – 2017) melalui kegiatan "Menumbuh Kembangkan Kewirausahaan Mahasiswa."

Didasarkan hal tersebut, dirasakan urgensinya untuk melakukan penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan Judul "*Pengembangan Model Diklat Kewirausahaan Terhadap Kinerja Tenant Melalui Penilaian Tangguh dan Mandiri "*.

Hasil penelitian juga menjadi kontribusi pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian kinerja usaha dari tenant.Ukuran kinerja ***Tangguh dan Mandiri*** yang dihasilkan dari penelitian terdahulu merupakan penilaian kinerja UKM. (Mudjiarto, Aliaras Wahid, Amo Sugiharto, 2013/2014).Penggunaan ***penilaian kinerjatangguh dan mandiri*** pada penelitian ini menunjukkan, hasil penilaian kinerja dari tenat membuktikan efektifitas dari inkubator bisnis.Keefektifan ini yang menjadi indikator kunci,***pentingnya***penelitian ini dilakukan dalam menilai keberhasilan inkubator yang ada, serta untuk mengembangkan kegiatannya dalam rangka mendukung capaian Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi. Untuk lebih rinci rencana capaian tahunan sesuai luaran yang ditargetkan dan jangka waktu penelitian yang dilakukan, dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa pendekatan teori yang digunakan sebagai dasar dalam model penelitian ini yaitu:

Henry L. Tosi yang disebut ***M/R model***, model ini menjelaskan bahwa ada dua variable yang mempengaruhi kinerja yaitu, motivasi dan kemampuan.

Geary A. Rummler ,dengan melihat output peserta pembinaan merupakan fungsi beberapa faktor kinerja yaitu, ***Cosequensces, Feedback, Knowledge/skill, Resources***.

Beberapa penelitian yang terdahulu menyimpulkan, Inkubator Bisnis sebagai salah satu model penumbuhan unit usaha baru memiliki kelebihan tersendiri, yaitu UKM binaan/calon pengusaha dididik untuk menguasai semua aspek bisnis, dibekali dengan sarana dan modal kerja, serta didampingi secara intensif (Syarif, 2009). Di Indonesia jumlah Inkubator Bisnis diperkirakan sebanyak 50 Inkubator Bisnis.Sementara, di Cina Inkubator Bisnis telah diadopsi sebagai instrumen pembangunan ekonomi

dan teknologi. Kini jumlah Inkubator Bisnis di Cina telah mencapai 500 lebih menempati urutan kedua setelah Amerika Serikat dan termasuk Inkubator Bisnis yang paling sukses di Asia (Chandra & Chao 2011).

Menurut Mian (1996), Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi berperan dalam meningkatkan nilai tambah usaha dari UKM binaan (tenant). Hewick (2006) dari Canadian Business Inkubator memberikan definisi inkubasi sebagai konsep pemupukan wirausaha berkualifikasi dalam ruang kerja yang dikelola oleh suatu lembaga yang disebut inkubator.

Sedangkan inkubator adalah sebuah bangunan fisik (gedung) yang diperuntukkan untuk mendukung bisnis berkualifikasi melalui mentoring, pelatihan, jejaring profesi, dan bantuan mencarikan pendanaan sampai mereka lulus dan dapat bertahan hidup dalam lingkungan yang bersaing.

Sementara dalam Peraturan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha, adalah suatu lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (tenant, klien inkubator, atau inkubasi) dan memiliki bangunan fisik untuk ruang usaha sehari-hari bagi peserta inkubasi. Sedangkan inkubasi adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh Inkubator Wirausaha kepada peserta inkubasi. Kegiatan usaha tenant dapat dilakukan di dalam gedung inkubator sebagai tenant *inwall* dengan menyewa ruangan yang disediakan inkubator. Jika tenant melakukan kegiatan usahanya di luar inkubator maka disebut sebagai tenant *outwall.*

Menurut Hon. Peter Reith, MP (2000), Inkubator dirancang untuk membantu

usaha baru dan sedang berkembang sehingga mapan dan mampu meraihlabadenganmenyediakaninformasi,konsultasi,jasa-jasa, dan dukungan yang lain. Sedangkan Bank Indonesia dalam kajiannya tentang inkubator bisnis ***(Bank Indonesia, 2006)***.Secara umum Inkubator dikelola oleh sejumlah staf dengan manajemen yang sangat efisien, sehingga kehadirannya dapat memberi peranyangdisebutlayanan"7S",yaitu:*space, shared, services, support,skilldevelopment,seedcapital,*dan *synergy*.

1.*Space*:inkubatormenyediakantempatuntukmengembangkanusaha pada tahap

awal.

2.*Shared*:inkubator menyediakan fasilitas kantor yang bisa digunakan secara

bersama, misalnya resepsionis, ruang konferensi, sistemtelepon,faksimile,komputer,

dankeamanan.

3.*Services*:meliputikonsultasimanajemendanmasalahpasar,aspek keuangan dan hukum, informasi perdagangan dan teknologi.

4.*Support*:inkubator membantu akses kepada riset, jaringan profesional, teknologi, internasional, dan investas

5. *Skill development* : dapat dilakukan melalui latihan menyiapkan rencana bisnis, manajemen, dan kemampuan lainnya.

6. *Seed capital* : dapat dilakukan melalui dana bergulir internal atau dengan membantu akses usaha kecil pada sumber-sumber pendanaan atau lembaga keuangan yang ada

7. *Synergy* : kerjasama *tenant* atau persaingan antar *tenant* dan jejaring (*network*) dengan pihak universitas, lembaga riset, usaha swasta, profesional maupun dengan masyarakat internasional.

Beberapa studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh tim peneliti, baik melalui pengabdian dan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian yang mendukung dalam penelitian ini yaitu:

Inkubator Wirausaha Baru (INWUB, 2009/2010),terbentuk melalui hibah pengabdianmasyarakat dikti. Hasil yang dicapai, terjaring 5 tenant yang dibina dalam inkubator bisnis Esa Unggul, terdiri *3 outwall* dan *2 inwall* dari kalangan mahasiswa. Sedangkan tenant dari kalangan masyarakat UKM, kerjasama dengan PT. Jasa Marga untuk kegiatan pembinaan berupa, bantuan modal kerja, pelatihan dan pembinaan lapangan (Supervisi) sebanyak 30 *tenant outwall.*

Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK, 2010/2011), merupakan lanjutan program tahun sebelumnya (Program tahun ke 2). Hasil yang dicapai, terjaring 5 tenant yang dibina dalam inkubator bisnis Esa Unggul, terdiri *4 outwall* dan *1 inwall* dari kalangan mahasiswa. Sedangkan tenant dari kalangan masyarakat UKM, kerjasama dengan PT. Jasa Marga untuk kegiatan pembinaan berupa, bantuan modal kerja, pelatihan dan pembinaan lapangan (Supervisi) sebanyak 30 *tenant outwall.*

Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK, 2011/2012), merupakanprogram lanjutan tahun sebelumnya (Program tahun ke 3). Hasil yang dicapai, terjaring 5 tenant yang dibina dalam inkubator bisnis Esa Unggul, terdiri *3 outwall* dan *2 inwall* dari kalangan mahasiswa. Sedangkan tenant dari kalangan masyarakat UKM, kerjasama dengan PT. Jasa Marga untuk kegiatan pembinaan berupa, bantuan modal kerja, pelatihan dan pembinaan lapangan (Supervisi) sebanyak 30 *tenant outwall.*

Penelitian Internal, "Peran Pembinaan Terhadap Kinerja Usaha UKM" (Mudjiarto, 2012/2013).Penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap 30 responden UKM, hanya sebatas ingin melihat sejauh mana program yang dilakukan mempunyai nilai kemanfaatan terhadap responden didalam pengelolaan usaha (manajemen usaha). Pengamatan ditempat pelatihan serta pemantauan dan pembinaan ditempat usaha dilakukan melalui kegiatan supervisi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dan pembinaan ditempat usaha responden dalam kurun waktu 6 bulan.

Hasil pembinaan yang dilaporkan dalam studi pendahuluan menunjukkan bahwa, keberhasilan dan manfaat program kemitraan bukan hanya terletak pada besarnya jumlah pinjaman yang diberikan serta pelatihan yang dilakukan. Tetapi bagaimana memberikan wawasan bisnis dan motivasi usaha yang disampaikan secara kontinyu melalui supervisi/pendampingan yang dilakukan, dengan hasil sebagai berikut:

Supervisi I (pembinaan lapangan) dilaksanakan 1 (satu) bulan setelah diberikan pelatihan dan pinjaman.Hasil yang ditunjukkan dari variabel yang diamati tidak mengalami peningkatan yang diinginkan.Namun mulai ***supervisi ke II (dua)*** sampai dengan ***supervisi ke III (tiga),*** terlihat adanya kemajuan yang berarti dalam pengelolaan usaha dan wawasan bisnis.Hal ini dapat ditunjukkan pada peningkatan seluruh variabel yang diamati yaitu, pengelolaan sumberdaya manusia, pengelolaan produksi, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan pemasaran, dan motivasi serta rencana usaha yang dibuat.Masing-masing variabel tersebut mempunyai 8 indikator yang dinilai.

Studi pendahuluan ini menginspirasikan untuk melakukan penelitian yang lebih luas, dengan melihat variabel-variabel atau sub variabel lain yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha responden/tenant. Sehingga dengan demikian dapat diketahui perlakuan-perlakuan seperti apa yang harus dilakukan dikaitkan secara langsung dengan peningkatan kinerja usaha responden/tenant.

Penelitian Hibah Bersaing, "Pengaruh Pembinaan manajemen usaha terhadap kinerja usaha mitra binaan BUMN" (Mudjiarto, Aliaras Wahid, Amo Sugiharto, 2013/2014).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari perlakuan (pembinaan) yang diberikan terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dari Program Kemitraan PT. Jasa Marga periode tahun 2013/2014.Program Pendampingan merupakan Perlakuan yang diberikandalam menumbuh kembangkan UMKM dalam bentuk, pelatihan dan Supervisi, bantuan modal serta pembinaan

manajemen usaha melalui program kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

untuk mengetahui manfaat dari perlakuan (pembinaan) yang diberikan terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dari Program Kemitraan PT. Jasa Marga periode tahun 2013/2014. Program Pendampingan merupakan Perlakuan yang diberikandalam menumbuh kembangkan UMKM dalam bentuk, pelatihan dan Supervisi, bantuan modal serta pembinaan manajemen usaha melalui program kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Hasil penelitian menunjukkan juga bahwa, keberhasilan dan manfaat Program Kemitraan bukan hanya terletak pada besarnya jumlah pinjaman yang diberikan serta pelatihanyang dilakukan. Tetapi bagaimana memberikan wawasan bisnis dan motivasi usaha yang disampaikan secara kontinyu melalui pendampingan dan supervisi yang dilakukan.

Dengan demikian program pendampingan sangatlah dibutuhkan oleh UKM.Menentukan besarnya pinjaman dan kelayakan usaha, menetapkan dan mengetahui kondisi mitra (tangguh dan Mandiri) sehingga mitra menjadi bankable, semua itu dilakukan melalui pendampingan-pendampingan yang kontinyu dan terstruktur, tidak bisa dilakukan hanya sekedarnya saja yang tidak terencana dengan baik.

Sebagai jawaban untuk itu, maka dibuat suatu pendoman pendampingan yang didasarkan atas hasil risert/penelitian lapangan. Diharapkan pedoman ini menjadi satu acuan didalam pembinaan UKM melalui program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Empat pedoman yang dibuat didasarkan atas kajian dari hasil survey lapangan,dimana masing-masing pedoman tidak bisa berdiri sendiri. Artinya bahwa pedoman tersebut saling terkait satu dengan yang lain yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan kalau ingin berhasil dalam pembinaan.

Dengan demikian mau tidak mau Pemerintah/BUMN sudah saatnya melakukan pembinaan yang terstruktur melalui perlakuan yang berpedoman pada:

1. Pedoman Penentuan Pinjaman Kemitraan
2. Pedoman Kegiatan Pelatihan
3. Pedoman Kegiatan Supervisi
4. Pedoman Kegiatan monitoring

Bahwa pedoman diatas merupakan ***luaran penelitian*** ini, dan menjadi suatu karya intelektual yang sudah didaftarkan pada HKI, No 067741 tanggal 12

Maret 2014.Dan sebagai acuan dalam penilaian kinerja penelitian yang akan dilakukan ini.

Penelitian Hibah Bersaing, **"Faktor-faktoryang mempengaruhi kinerja usaha kecil menengah (UKM) mitra binaan PKBL PT. Jasa Marga (**Mudjiarto, Aliaras Wahid, Amo Sugiharto, 2014/2015)

Tujuan penelitian ini adalah menentukan pola pembinaan yang tepat dengan melihat kinerja usaha dari UKM. Perlakuan-perlakuan diamati dan dianalisis pengaruh variable bebas terhadap variable terikat kinerja usaha. Variabel-variabel bebas yang terdiri sumberdaya manusia, manajemen produksi, administrasi keuangan, pemasaran, motivasi, rencana usaha, kontinuitas usaha dan kemampuan bayar cicilan jangka pendek diamati pada saat kunjungan supervisi. Pengamatan dan pembinaan lapangan dilakukan terhadap responden UKM, ditempat usaha responden.Kegiatan supervisi/pendampingan ditempat usaha sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 6 bulan.

Hasil dari pengamatan dan pembinaan dievaluasi dan dianalisis melalui metode penelitian dari variabel-variabel yang diamati dan diharapkan adanya tingkat keberhasilan program secara signifikan terhadap perlakuan yang diberikan kepada responden..Dari hasil kolekting data penelitian melalui analisa regresi didapat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Varibel Pelatihan, Pengalaman Usaha dan Tingkat memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja Usaha Mitra
2. Besaran pengaruh faktor variabel terhadap Kinerja Usaha mitra adalah Nilai Pelatihan (X_1) sebesar 19,4 %, Pengalaman Usaha (X_2) sebesar 17,6 % dan Tingkat Pendidikan Mitra (X_3) sebesar 10,8 % dengan membentuk model regresi $Y = 1{,}457 + 0{,}194\ X_1 + 0{,}176\ X_2 + 0{,}108\ X_3$

Berdasarkan tinjauan pustaka dan studi pendahuluan diatas, penelitian ini mengambil tiga variable yaitu.

Kemampuan ***(Ability),*** Prasarana ***(Resources 7.S)*** dan Kinerja ***(Performance)***. Pengambilan variable didasarkan pada :

a. Penelitian ini mengevaluasi efektifitas pembinaan yang dilaksanakan oleh lembaga inkubator UEU serta dikaitkan dengan kinerja usaha tenant
b. Lembaga inkubator, harus tahu kinerja apa yang dapat dipengaruhi oleh pembinaan dalam inkubatordan direkomendasikan untuk menghasilkan output yang bermakna.
c. Model pembinaan yang tepat di inkubator bisnis dalam menciptakan wirausaha baru dikalangan perguruan tinggi.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah dan dijabarkan dalam rumusan masalah yang dibuat, penelitian ini secara umum untuk mengetahui dan melihat peran dan efektifitas pelaksanaan inkubator bisnis terhadap kemajuan bisnis para tenant yang menjadi binaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah inkubator bisnis berperan dan berpengaruh dalam menciptakaan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pelayanan pembinaan dalam inkubator bisnis yang diberikan, terhadap kinerja usaha tenant
3. Untuk mengetahui model pembinaan yang tepat terhadap tenant, dikaitkan dengan kinerja usaha
4. Untuk mengetahui kemampuan Tenant yang dibina dalam mengantisipasi dan persiapan dari pasar global.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sejalan dengan Visi Misi Universitas serta Renstra Penelitian Perguruan Tinggi 2012 – 2017 yaitu:

1. Model Pendidikan Berbasis Kewirausahaan melalui Inkubator bisnis
2. Model Pola Kemitraan antara Usaha Kecil dan Usaha Besar
3. Haki dari kedua model diatas
4. Karya tulis ilmiah dalam Jurnal Nasional dan Internasional terakriditasi

Diharapkan luaran penelitian ini dapat menjawab dan memecahkan masalah penciptaan wirausaha baru dikalangan Perguruan Tinggi, serta pola pembinaan yang berkelanjutan melalui model pola kemitraan antara usaha kecil dan usaha besar

METODE PENELITIAN

1.Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah tenant inkubator Universitas Esa Unggul (UEU) tahun 2010 sampai dengan tahun 2015, baik dari kalangan mahasiswa maupun kalangan Usaha Kecil dan Menengan (UKM) yang

berada diwilayah Jabotabek. Jumlah populasi yang menjadi tenant inkubator di wilayah Jabotabek dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Populasi Tenant Inkubator Tahun 2009 - 2015

No.	Tahun	Program	Tenant Mahasiswa	Tenant UKM	Total Tenan
1	2009	PMW, INWUB & KEMITRAAN	15	30	45
2	2010	IbK & KEMITRAAN	5	30	35
3.	2011	IbK & KEMITRAAN	7	30	37
4.	2012	GKN & KEMITRAAN	5	30	35
5.	2013	PMW & KEMITRAAN	12	30	42
6.	2014	PKMK & KEMITRAAN	21	30	51
7	2015	PBBT, PMW, PKMK & KEMITRAAN	54	30	84
		Jumlah	199	210	409

Sumber: Data Primer Inkubator UEU

2.Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah tenant inkubator yang berada di 2 kelompokpopulasi, tenant mahasiswa dan tenant UKM dapat di lihat dalam tabel 3. Pengambilan sampel didasarkan atas sampel bertujuan *(purposive sampling),* dimana teknik sampling yang digunakan mempunyai pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel sebagai berikut: ***(Suharsimi Arikunto, 1989:p.121)***

- Pengambilan sampel dari populasi mahasiswa terdiri tenant th 2014, 2013, 2011, 2010 dan 2009, total sebesar 145. Hal ini di sebabkan tenant tahun 2015 masih dalam proses inkubasi, sehingga kinerjanya usaha belum terlihat.
- Sampel penelitian dari populasi UKM sebagian besar merupakan mitra binaan dari Pusat studi KUKM Esa Unggul, hal ini dapat memudahkan dalam pengambilan data. Pengambilan sampel dari populasi UKM terdiri tenant th 2014, 2013, 2011, 2010 dan 2009,

total sebesar 180. Hal ini juga di sebabkan tenant tahun 2015 masih dalam proses inkubasi, sehingga kinerjanya usaha belum terlihat.

3. Model Penelitian

Dari penjelasan-penjelasan yang sudah diuraikan, maka dapat digambarkan model penelitian dalam gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1 : Model Penelitian

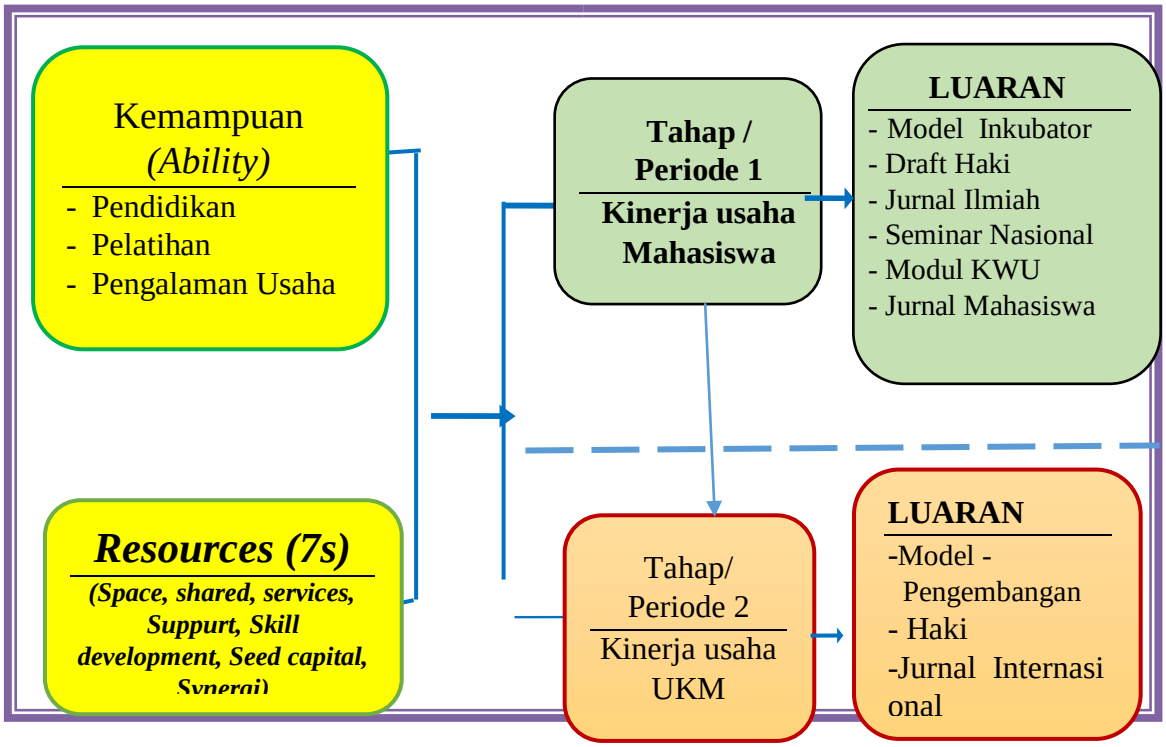

,

Model penelitian menggambarkan variabel serta subvariabel, dimensi dan indicator yang bekerja dan berinteraksi satu dengan yang lain. Beberapa variabel yang menjadi fokus pelaksanaan penelitian pada tahap I (pertama) sebagai berikut;

Penelitian tahap 1:

Variabel bebas 1, dalam penelitian ini adalah, Kemampuan ***(Ability***) yang mempunyai sub variable sebagai berikut: ***(Mudjiarto, 2014)***

1) Pelatihan
2) Pendidikan
3) Pengalaman usaha

Variabel bebas 2,adalah***resources (7s)***yang mempunyai indikator dan dimensi sebagai berikut:***(Bank Indonesia, 2006) :***

1). *Space* ,2).*Shared* ,3).*Services,* 4).*Support,*
5).*Skill development*,6). *Seed capital,* 7).*Synergy*

Variabel terikat,penelitian tahun 1 (pertama) yaitu, kinerja usaha tenant mahasiswa. Penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan penilaianSimonevtangguh dan mandiri***(Mudjiarto 2014 , Haki 067741).***

Penelitian Tahap 2:

V***ariabel bebas,*** tetap sama dengan penelitian tahap1 yaitu: *Ability dan Resources*

Variabel terikat, dalam penelitian ini adalah ***Kinerja Usaha tenant UKM .***
(Gambar 1):

4. Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang mendukung dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Faktor Kemampuan

Tingkat kemampuan adalah merupakan kemahiran/keahlian individu untuk melakukan suatu pekerjaan, hal ini akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas ***(John R. Hinrichs, p. 71)***. Kemampuan yang dibawa individu ketempat usaha/kerja berupa; keterampilan (skill), Pengetahuan, kecakapan-kecakapan teknis. Individu yang tidak memiliki hal tersebut, yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan mungkin tidak mampu menghasilkan kinerja yang baik ***(Scott A. Snell, Kenneth N. Wexley, 1998: P. 328).***

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan individu ditentukan oleh factor-faktor sebagai berikut:

- Faktor pendidikan yang ditempuh

- Faktor pelatihan yang diikuti
- Faktor pengalaman yang ditempuh

2) Kinerja Usaha

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang didalam melaksanakan pekerjaan atau usaha. Menurut ***Vromm*** sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas pekerjaan disebut ***Level of performance.***Pada umumnya kinerja***(performance)*** diberi batasan oleh ***Mair*** sebagai kesuksesan dalam melaksanakan tugas atau kewajiban.

Menurut Miner dimensi kinerja ialah ukuran-ukuran dan penilaian dari perilaku yang actual di tempat pekerjaan ***(John B. Miner, 1988: p. 19),*** dimana dimensi kinerja yang dikemukakannya sebagai berikut:

- *Qua*

lity of
output

- *Qua*
  ntity of
  output
- o*Time*
  at
  work
- *Cooperation with others work*

5. **Hipotesis Penelitian**

Dari permasalahaan yang ada dan tujuan penelitian serta telaah teori yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Maka dugaan sementara dinyatakan dalam rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1) Ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara faktor Pendidikan tenant mahasiswa dan kinerja usaha.
2) Ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara faktor pelatihan dan kinerja usaha
3) Ada Hubungan dan pengaruh antara pengalaman usaha tenant dan kinerja usaha
4) Ada hubungan dan pengaruh tingkat kemampuan tenant dan kinerja usaha
5) Ada hubungan dan Pengaruh tingkat pelayanan dalam inkubator bisnis terhadap kinerja usaha tenant

6. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini, agar tidak terjadi salah penafsiran dari variabeldan sub variabelyang digunakan,maka dibuat definisi operasional.

Tabel 5. Definisi Operasional variable

Variabel	Uraian	Indikator	Data
Y= Kinerja UKM	Nilai prestasi kinerja yang diukur dari Mandiri dan Tangguh	Nilai Mandiri dan Tangguh (nilai Supervisi)	Primer
X_1= Pendidikan	Keadaan Tenan	Status Kuliah	Sekunder
X_2 = Pelatihan	Pelatihan yang dilakukan Inkubator	Nilai hasil Pembinaan	Primer
X_3= Pengalaman Usaha	Lama Usaha Tenan pada bidanganya	Lamanya Usaha	Primer
X_4 = Pelayanan	Pelayanan Inkubator yang diterapkan oleh Tenan	Jumlah Pelayanan yang diterapkan	Sekunder

(Y) = Kinerja Usaha Tenant. Merupakan penilaian perilaku dan sikap seorang tenant terhadap usaha yang dikelolanya selama 6 bulan dengan 3 kali kunjungan, yang ditunjukkan dengan skor total skala. Penilaian kinerja yang digunakan berdasarkan kreteria **Mandiri dan Tangguh**. *(Mudjiarto, Haki* 067741 *)*

1). Kinerja Mandiri

Kinerja mandiri ukuran penilaiannya yaitu:

1. Pengelolaan SDM 2. Pengegelolaan Produksi/jasa. 3. Pengelolaan administrasi keuangan. 4. Pengelolaan pemasaran. 5. Wirausaha & Rencana usaha. Variabel ini merupakan variabel terikat dan jenis data yang diperoleh merupakan data ordinal dengan tingkatan sebagai berikut;

Tabel 6. Kriteria Penilaian Kinerja

No.	Kriteria	Jumlah indikator	Skor
1	Sangat Baik	7 - 8	4
2	Baik	5 - 6	3
3	Cukup	3 - 4	2
4	Kurang	1 - 2	1

2). Kinerja Tangguh

Kinerja tangguh dinilai berdasarkan indikator:

a. Kontinuitas Usaha dan Laba

b. Rugi Usaha, dimana penambahan kedua indicator penilaian ini menjadi Indek Kinerja Komulatif (IKK) disajikan pada Lampiran Form Lembaran Penilaian Kinerja Usaha Mitra**.**

(X_1) = Faktor Pendidikan. Pendidikan Formal yang diikuti oleh tenant, berupa kelulusan program studi dan semester yang ditempuh. Tinggi rendah kelulusan dan semester yang ditempuh, diukur dengan skor sebagai berikut:

Tabel 7. Status Pendidikan Tenant

No	Status Pendidikan	Skor
1	Lulus Program Studi	4
2	Semester 6 - 8	3
3	Semester 4 – 5	2
4	Semester 1 – 3	1

Variabel pendidikan digunakan adalah untuk melihat, apakah ada perbedaan dari kinerja usaha dari semesteran yang berbeda.

(X2)= Faktor Pelatihan. Pelatihan yang diikuti oleh tenant yang dilakukan oleh inkubator bisnis maupun pihak luar berkaitan tentang kewirausahaan.

Hasil pelatihan tercermin Indek Prestasi Komulatif, merupakan tingkat kemampuan individu, dimana jenis datanya interval diukur melalui skala *likert* yang menggunakan sistem skala 4 sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Penilaian Pelatihan

No	Kriteria	Nilai	Skor
1	Sangat Baik	90 - 100	4
2	Baik	90 - 100	3
3	Cukup	70 - 89	2
4	Kurang	50 - 69	1

(X3)= Faktor Pengalaman. Merupakan pengalaman usaha dari tenant.Banyak tidaknya pengalaman diukur berdasarkan tahun lamanya individu menjalani usaha yang sejenis. Tinggi rendahnya faktor pengalaman diukur dengan skor sebagai berikut :

Tabel 9. Kriteria Penilaian Pengalaman

No	Kriteria	Lama Usaha	Skor
1	Sangat Berpengalaman	3 Th – lebih	4
2	Berpengalaman Baik	2 Th - < 3 Th	3
3	Cukup pengalaman	1 Th - < 2 Th	2
4	Kurang Pengalaman	0 Th - < 1 Th	1

(X4) = Faktor Pelayanan. Merupakan pelayanan yang diberikan dan disediakanoleh inkubator bisnis berupa,sumber daya yang ada *(Resources).*

Banyak tidaknya pelayanan diukur berdasarkan kreteria 7 S yaitu pelayanan *:*

1. Space, 2.Shared,3.Services,4.Support, 5.Skill development 6. Seed capital

7. Synergy (Bank Indonesia, 2006).

Tinggi rendahnya faktor pelayanan diukurdengan skor disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kriteria Penilaian Pelayanan yang diberikan Inkubator

No	Kriteria	Jumlah Pelayanan	Skor
1	Sangat Baik	5 – 7	4
2	Baik	3 – 4	3
3	Cukup	1 – 2	2

4	Kurang	0	1

7. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Wawancara: Metode ini digunakan untuk memperoleh data skunder, yaitu data intern perusahaan mitra binaan secara ringkas meliputi data pengelolaan sumberdaya manusia, pemasaran, administrasi keuangan, produksi dan rencana usaha/kewirausahaan. Jenis instruman pengumpulan data yang digunakan adalah :

(terlampir) oPedoman wawancara *(Interview guide)* oDaftar cocok *(checklist)*

2). Daftar Pertanyaan/angket: Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer yaitu, data faktor pendidikan dan faktor pengalaman.

3). Ujian atau tes, digunakan untuk memperolahdata nilai pelatihan yang diikuti oleh tenant UKM, yang dilaksanakan oleh Pusat Studi KUKM dan PT. Jasa Marga.

4). Metode pengamatan/observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden.Observasi dilakukan dengan menggunakan alat Bantu daftar cocok *(Checklist).*

8. Metode analisis data

1). Metode Korelasi dan Regresi, adalah untuk melihat hubungan dan pengaruh dari factor Pelatihan dan pengalaman serta Resources (7s) terhadap kinerja usaha responden.

2). Metode analisa Varian, adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja usaha dari pendidikan yang berbeda.

3). Distribusi prosentasi, untuk menggambarkan manfaat pelatihan dan supervisi terhadap kemajuan kinerja usaha responden

9. Bagan alir Penelitian:

Gambar 2. Bagan alir Penelitian

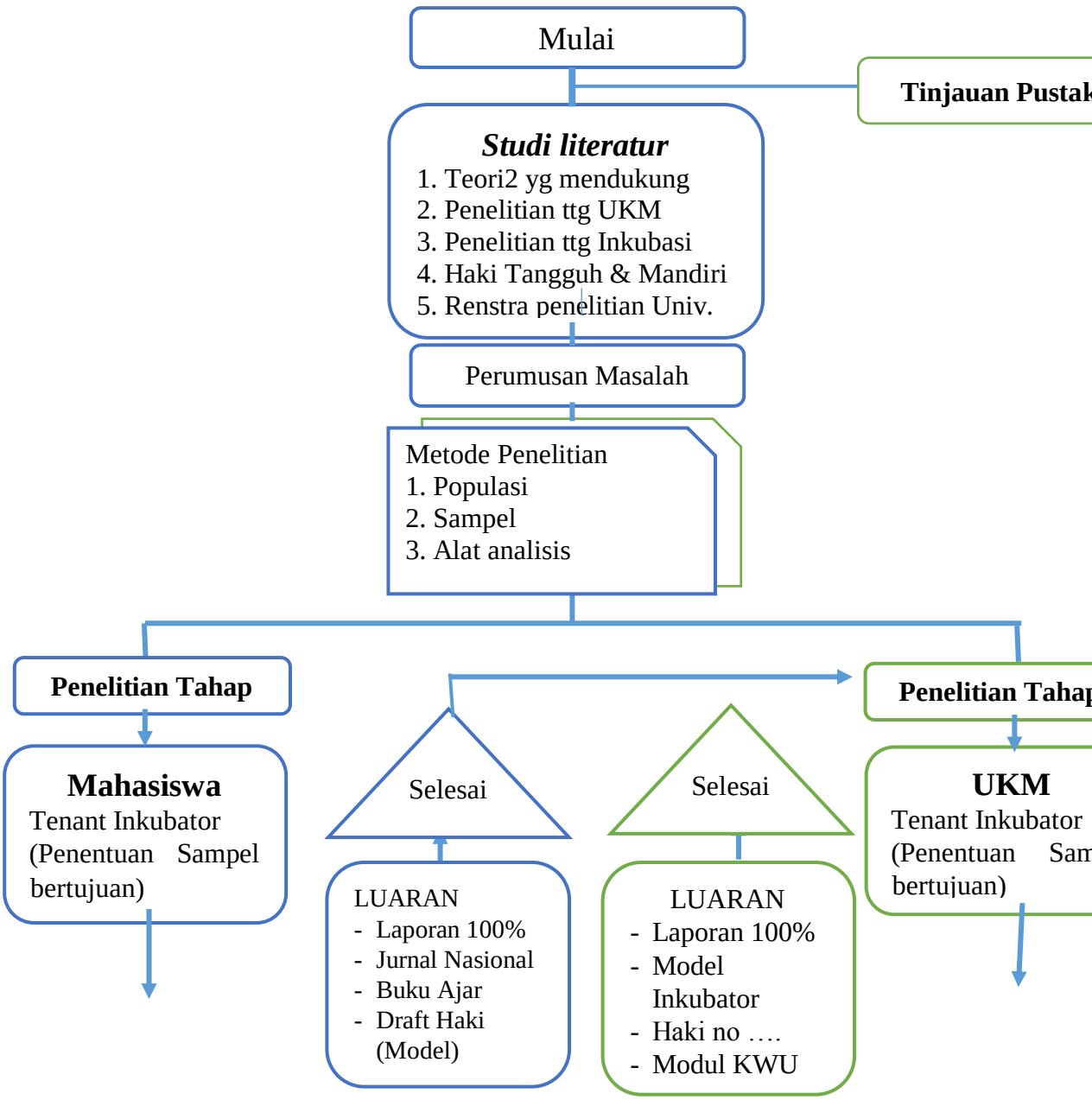

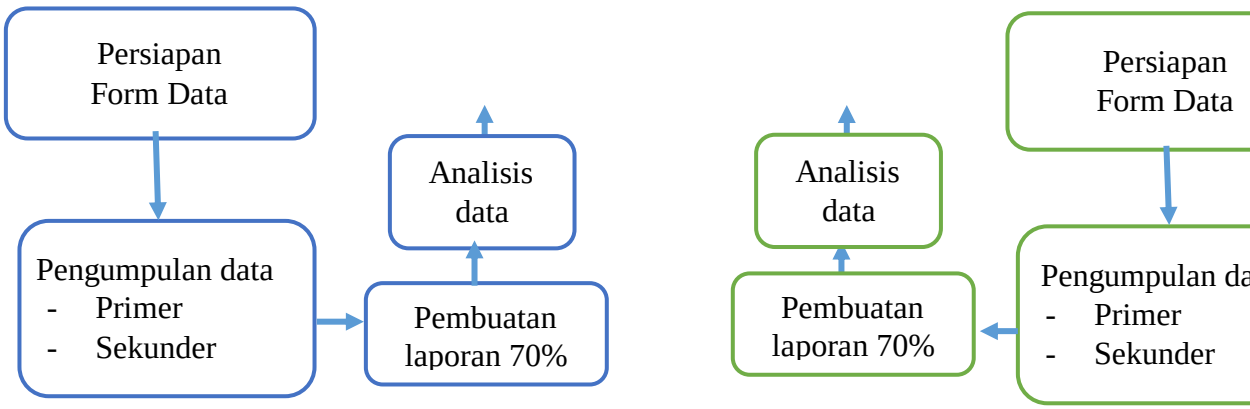

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Data Responden

Data Hasil yang telah didapat pada tahapan penelitian ini adalah :

a. Data supervisi 1, 2 dan 3 berupa data kuisener yang telah diformulasikan untuk keperluaan analisis data penelitian
b. Pengolahan data penelitian dari hasil supervisi

Dari data diatas didapat keadaan Responden Tenan Mahasiswa :
1). Responden dibedakan atas Jenis kelamin :

Tabel 11. Komposisi Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki laki	36	60,0
2	Peempuan	24	40,0
	Jumlah	60	100,0

Dari data diatas menunjukkan bahwa responden adalah mayoritas laki-laki

2). Data Responden dari Pendidikan yang ditempuh Responden :

Berdasarkan pendidikan yang ditempuh mayoritas tenan adalah Mahasiswa yang mengikuti Kuliah di semester 6 sampai semester 8 dan terdapat 20 tenan telah lulus program studi.

Tabel 12. Keadaan Status Tenan Mahasiswa

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Lulus Program Studi	20	33,3
2	Semester 6 - 8	21	35,0
3	Semester 4 – 5	12	20,0
4	Semester 1 – 3	7	11,7
	Total	60	100,0

3). Data Responden dari Nilai Pelatihan

Nilai yang didapat pada saat mengikuti pelatihan , tenan rata-rata dapatdikatogerikan baik dengan nilai sebesar 70 sampai 89 sebanyak 32 orang.

Tabel 13. Nilai Pelatihan Tenan Mahasiswa

	Kriteria	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	90 - 100	18	30,0
2	Baik	70 - 89	32	53,3
3	Cukup	50 - 69	10	16,7
4	Kurang	30 - 49	0	0,0
	Jumlah		60	100,0

4). Data Responden dari Pengalaman Usaha

Dari Tabel 14, menunjukkan bahwa tenan terbanyak adalah tenan berpengalaman usaha selama 2 tahun sampai 3 tahun sebanyak 26 orang.

Tabel 14. Keadaan Status Pengalaman Usaha Tenan Mahasiswa

	Kriteria	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Berpengalaman	3 Th – lebih	10	16,7
2	Berpengalaman Baik	2 Th - < 3 Th	26	43,3
3	Cukup pengalaman	1 Th - < 2 Th	18	30,0

4	Kurang Pengalaman	0 Th - < 1 Th	6	10,0
	Jumlah		60	100,0

5). Data Responden dari Pelayanan Inkubator

Pelayanan inkubator yang terserap atau yang digunakan oleh tenan adalah berkisar 1 dan 2 pelayanan yang dipergunakan, seperti yang disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Keadaan Pelayanan Inkubator yang diterapkan oleh Tenan Mahasiswa

	Kriteria	Jumlah Pelayanan	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	5 – 7	4	6,6
2	Baik	3 – 4	25	41,7
3	Cukup	1 – 2	31	51,7
4	Kurang	0	0	0
			60	100,0

Tabel 16. Kinerja Tenan berdasarkan Tangguh dan Mandiri pada setiap Supervisi

	Kriteria	SPV1	SPV2	SPV3
1	Mandiri dan Tangguh	1	2	4
2	Mandiri	7	12	12
3	CukupMandiri	15	19	20
4	Belum Mandiri	37	27	24
		60	60	60

Keterangan :

1. SPV1 = Data diambil pada sat Supervisi Pertama
2. SPV2 = Data diambil pada sat Supervisi Kedua
3. SPV3 = Data diambil pada sat Supervisi Ketiga

Gambar 3. Grafik Kinerja Tenan pada Setiap Supervisi

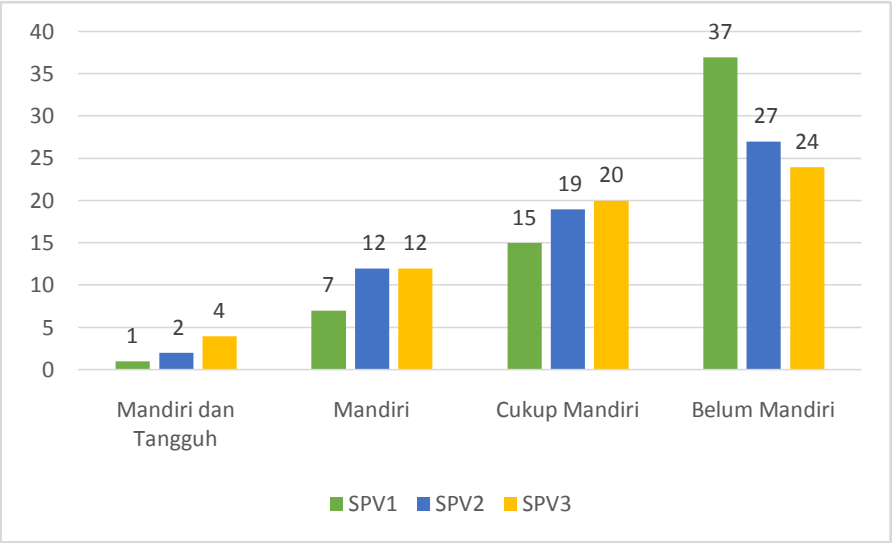

Dari Grafik 3. Menunjukkan bahwa adanya Peningkatan Kinerja Tenan pada setiap dilakukan Supervisi pada Kelompok Mandiri dan Tangguh, Cukup Mandiri dan Mandiri, serta penurunan Jumlah yang Belum Mandiri menjadi Mandiri.

2. Analisa Hasil

Dari hasil Pengamatan dan Penilaian Kinerja Tenan selanjutnya dianalisis menggunakan regresi berganda

1). Pengujian Asumsi Klasik Analisa Regresi Linear

Untuk memenuhi asumsi regresi linear maka dilakukan uji klasik berupa uji Normalitas data dan uji multikorelitas data

1.1. Uji Normalitas.

Tabel 17. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97424460

Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.056
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.442

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Untuk uji Normalitas data digunakan test Kolmogorov-simirnov pada SPSS 21 dan hasilnya data diketahui data yang dianalisa signifikasi sebesar 0,442 dibawah 0,5 standar normal, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

1.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearritas dilakukan untuk melihat adanya gangguan multikolinearitas terhadap model yang kan terpilih., penganalisaan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang dinyatakan nilai tolerance berada diantara 0,1 dan VIF dibawah 10 menunjukan model terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 18. Nilai VIP Variabel

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan(X_1)	.031	3.134
	Pelatihan (X_2)	.069	1.444
	Pengalaman(X_3)	.029	3.354
	Pelayanan (X_4)	.036	2,780

Untuk ketiga variable nilai tolerance berada diatas 0,1 dan nilai VIFnya dibawah 10, hal ini menunjukkan model penelitian tidak terganggu adanya multikolinearitas.

2). Regresi Linear

Pada Penelitian ini Uji Regresi Linear dilakukan untuk mengetahui hubungan dan besarnya hubungan Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman dan Pelayanan

Uji Regresi yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS ver21 dengan asumsi :

Y = Kinerja Usaha Tenan

X_1 = variabel Pendidikan
X_2 = variabel Pelatihan
X_3 = variabel Pengalaman
X_4 = variable Pelayanan

Tabel 19. Korelasi antar ariabel

		Nilai Kinerja	Pendidikan (X1)	Pelatihan (X2)	Pengalaman (X3)	Pelayanan (X4)
Pearson Correlation	Nilai Kinerja	1.000	.745	.454	.759	.770
	Pendidikan (X1)	.745	1.000	.545	.771	.714
	Pelatihan (X2)	.454	.545	1.000	.391	.427
	Pengalaman (X3)	.759	.771	.391	1.000	.777
	Pelayanan (X4)	.770	.714	.427	.777	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Kinerja	.	.000	.000	.000	.000
	Pendidikan (X1)	.000	.	.000	.000	.000
	Pelatihan (X2)	.000	.000	.	.001	.000
	Pengalaman (X3)	.000	.000	.001	.	.000
	Pelayanan (X4)	.000	.000	.000	.000	.
N	Nilai Kinerja	60	60	60	60	60
	Pendidikan (X1)	60	60	60	60	60
	Pelatihan (X2)	60	60	60	60	60
	Pengalaman (X3)	60	60	60	60	60
	Pelayanan (X4)	60	60	60	60	60

Klasifikasi koefisiensi korelasi menurut Sugiyono (2007) bahwa hubungan Pendidikan terhadap Kinerja Tenan pada penelitian ini sebesar 0,454 termasuk hubungan yang Sedang.Akan tetapi hubungan Pendidikan, Pengalaman dan Pelayanan terhadap Kinerja Tenan termasuk klasifikasi Kuat yang diartikan bahwa ada ketergantungan pengaruh.

Tabel 20. R square dan Standar Perkiraan Error

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832[a]	.692	.670	.07303	1.856

Nilai seterminasi R^2 sebesar 0,692 menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari variable pelatihan, pengalaman, pendidikan dan pelayanan terhadap kinerja tenan sebesar 69,2 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain sebesar 30,8 yang belum ditentukan.
Persamaan Regresi ini cukup baik untuk memperediksi nilai, hal ini ditandai dengan kecilnya nilai *standard Error of Estimate* sebesar 0,073

Kinerja Mitra (Y)
Dari tabel koefisien didapat model persamaam Regresi Linear Berganda sebagai berikut :
Persamaan model : $Y = 1{,}077 + 0{,}325\ X_1 + 0{,}210\ X_2 + 0{,}372\ X_3 + 0{,}640\ X_4$
Kinerja Tenan berdasarkan persamaan model dapat diprediksi bahwa:
1). Adanya peningkatan nilai kinerja tenant sebesar 0,325 (32,5 persen) apabila nilai Pendidikan naik satu satuan,
2). Adanya peningkatan nilai kinerja tenan sebesar 0,210 (21 persen) apabila nilai Pelatihan naik satu satuan
3) Adanya peningkatan nilai kinerja tenan sebesar 0,372 (37,2 persen) apabila nilai Pengalaman naik satu satuan
4) Adanya peningkatan nilai kinerja tenan sebesar 0,64(64 persen) apabila nilai Pelayanan naik satu satuan
Persamaan regresi dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh faktor pendidikan, pelatihan, pengalaman dan pelayanan terhadap kinerja tenan

Dari tabel 20 Anova didapat F hitung (30,942) lebih besar dari F tabel 95% (2,540), ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh bersamaan terhadap kinerja tenan mahasiswa yang signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% .

Tabel 21. Analisa of Variant

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.660	4	.165	30.942	.000[b]
	Residual	.293	55	.005		
	Total	.953	59			

a. Dependent Variable: Nilai Kinerja
b. Predictors: (Constant), Pelayanan (X4), Pelatihan (X2), Pendidikan (X1), Pengalaman (X3)

Tabel 22. Koefisien Regresi dan Signifikasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coeff	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nc	VIF
(Constant)	1.077	.052		20.742	.000		
Pendidikan (X1)	.325	.017	.255	1.926	.049	.031	3.134
Pelatihan (X2)	.210	.017	.060	1.863	.040	.069	1.444
Pengalaman (X3)	.372	.020	.258	1.884	.035	.029	3.354
Pelayanan (X4)	.640	.025	.362	2.906	.005	.036	2.780

T tabel didapat nilai t sebesar 1,673 ini lebih kecil dat t hitung pendidikan (t = 1,926), pelatihan (t=1,863), Pengalaman (t=1,884) dan pelayan (t=2,906), ini menunjukkan bahwa variable tersebut secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Data penelitian didapat dari hasil pelatihan dan supervisi tenan mahasiswa dilokasi Usaha dan data sekunder dari Inkubator sebanyak 60 sampel penelitian.

Dari data yang diteliti berupa Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman dan Kinerja Usaha Tenan didapat bahwa :

1) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman dan Pelayanan ada hubungan dan berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan95 persen terhadap kinerja Tenan Mahasiswa.
2) besaran pengaruh variabel terhadap Kinerja tenan mahasiswa adalah Pendidikan(X_1) sebesar 32,5 %, Pelatihan (X_2) sebesar 21,0 % ,

Pengalaman (X_3) sebesar 37,2 % dan Pelayanan sebesar 64,0 %apabila variabel lain dianggap nol.,

3) Pelayanan merupakan variabel yang lebih dominan pengaruhnya dibanding dengan variable lainnya dengan membentuk persamaan regresi $Y = 1{,}077 + 0{,}325\ X_1 + 0{,}210\ X_2 + 0{,}372\ X_3 + 0{,}640\ X_4$

2. Saran

1) Berdasarkan hasil penelitian pelayanan mempunyai pengaruh terbesar, maka hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembinaan kemitraan; yaitu penerapan aplikasi penilaian kinerja mitra secara objektif dengan menggunakan format luaran penelitian ini yang berupa pedoman pembentukan dan perkuatan wirausaha di Perguruan Tinggi

2)Hasil rerata kinerja mitra menunjukkan adanya peningkatan kinerja setelah dilakukan pembinaan lapangan (supervisi), maka disarankan agar program supervisi dilakukan secara kontinyu dan terintegrasi dengan program perkuatan wirausaha

3) Tenan yang merupakan Alumni sebanyak 20 orang, Kondisi dilapangan hanya 5 tenan yang masih menjalani Usaha dan 15 telah bekerja di Perusahaan lain., hal ini menunjukkan masih belum kuatnya pembinaan yang dapat tenan, disarankan bahwa untuk meningkatkan kontinuitas Usaha maka diperlukan adanya tambahan pembinanaan Skill vokasi, motivasi budaya kerja, adanya dana Start Up Usaha, dan adanya pembinaan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

A.Dale Timpe, 1988, *The art science of business Management Performance, Kend Publishing. Inc, New York*.

Arikunto, Suharsimi, 1998, *Manajemen Penelitan Diknas*, Rineka Cipta, Jakarta

Aernoudl, R. 2004,*Incubators: Tool for Entrepreneurship*? Small Business Economics

23: 127–135

Bank Indonesia, 2006, *Laporan KajianInkubatorBisnis dalamRangka PengembanganUMKM*

Cooper, A.C.(1985),*The role of incubator organizations in the founding of growth-*
oriented firms, Journal of Business Venturing, 1: 75-8

Haiyang Zhang, 2011, *Business Incubators in China: An Inquiry into the Variables*
*Associated with Incubatee Success*Vol.5,2011-7|May16,2011|economics-ejournal.ja.2011-7

Justin G. Longeneck ,*2000, Small Business Management @ by South-Western College Publishing*

M. Aykut Attar, 2015, *Entrepreneurship, Knowledge, and the Industrial Revolution*

Manaek Simamora, 2009**,***The Role of Technology Business Incubator in Development of Technopereneur in Indonesia*

Miner, John B. 1988, *Organizational behavior Performance and Productivity,* first Edition, copy right @ 1988 by Random House,

Mudjiarto & Aliaras Wahid. 2006, *Membangun karakter dan kepribadian Kewirausahan, edisi pertama – Graha Ilmu, ISBN-10: 979-755-176-7*

Mudjiarto & Aliaras Wahid. 2008, *Motivasi dan Prestasi dalam karier Wirausaha, edisi pertama – UIEU University Press, ISBN 978-979-96164-8-7*

Mudjiarto, 2014, *Simonev Tangguh dan Mandiri, HaKi* ***067743***

Mudjiarto, 2015, *SimonaAplikasi Tangguh dan Mandiri, HaKi****075664***

Robert L. Craig, 2000,*Editor and Chief, Training and Development Handbook*, third edition, McGraw-Hill Book Company.

Simamora, Bilson, 2005, *Analisis Multi Varian Pemasaran,* Gramedia, Jakarta

Sutermeister, Robert A., *People and productivity*, New York: McGrawhill Book Comp., Inc., 1990

Tetsushi Sonobe, 2014,*Foundation forAdvanced Studieson InternationalDevelopment andthe National GraduateInstitute for Policy Studies, Japan.*

Vrom, Victor H., 1964, *Work and Motivation,*John Willy and Son, New York 1964

Walker, James W., 1992, *Human Resource Strategi***,** Singapore: McGraw Hill (Wal)